

BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif kuantitatif, yaitu menjelaskan atau mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2017:292). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu disiplin (X_1) pengembangan karir (X_2) dan lingkungan kerja (X_3) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) yang merupakan variabel terikat. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Unit analisis yang digunakan untuk masing-masing identifikasi masalah adalah analisis individu yaitu karyawan PT. Barataguna Indoganesha. Penelitian cross-sectional adalah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali, mungkin selama beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk dapat menjawab pertanyaan dari penelitian. (Sekaran, 2014:106)

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain (Sekaran, 2014:108). Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Barataguna Indoganesha yang berjumlah 65 orang termasuk 2 direksi, sedangkan populasi sasaran dalam penelitian ini adalah 63 karyawan tetap di PT. Barataguna Indoganesha tanpa 2 direksi.

3.2.2. Sampel penelitian

Arikunto (2012:117), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2017:80) mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik sampling jenuh atau teknik total sampling.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) *Nonprobability Sampling* dengan *Sampling* Jenuh. Peneliti menggunakan teknik *sampling* ini karena jumlah populasi sasaran sebanyak 63 orang karyawan tetap di PT. Barataguna Indoganesha. Riduwan (2012:64) mengatakan *sampling* jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer. Menurut Sugiyono (2017:187) data primer merupakan data yang dikumpulkan dan olah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu persepsi responden berkaitan dengan variabel penelitian.

Metoda pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara.

1. Kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Dalam penelitian ini pertanyaan dalam kuesioner disusun sesuai dengan urutan variabel yang sesuai dengan indikator, tujuannya agar pertanyaan dalam kuesioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Di penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah disediakan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari kuesioner dengan pengukuran data ordinal. Pengukuran data ordinal (ordinal scale) akan menunjukkan data sesuai dengan sebuah orde atau urutan tertentu (Ferdinand, 2015:261). Sedangkan tipe skala ordinal yang digunakan yaitu *sematic scale* yaitu respons terhadap sebuah stimuli yang disajikan dalam bentuk kategori sematik, yang menyatakan sebuah tingkatan sifat atau keterangan tertentu.

Untuk mengetahui serta menilai sikap dan persepsi responden tentang disiplin, pengembangan karir, lingkungan kerja serta kepuasan kerja karyawan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Bobot Nilai Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

3.4. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin (X_1) dan pengembangan karir (X_2) dan lingkungan kerja (X_3). Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Disiplin kerja adalah sikap kesadaran, kerelaan dan kesediaan seseorang dalam mematuhi dan menaati peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan sekitarnya yang apabila dilanggar akan dijatuhkan hukuman.
 - b. Pengembangan karir adalah suatu proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan.
 - c. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja baik secara fisik maupun non fisik (psikologis), secara langsung atau tidak langsung yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan pekerjaannya.
2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan (Y). Kepuasan kerja adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi memiliki perasaan-perasaan positif tentang pekerjaan tersebut, sementara seseorang yang tidak puas memiliki perasaan-perasaan yang negatif tentang pekerjaan tersebut. Adapun indikator dari kepuasan kerja yaitu kepuasan terhadap pembayaran gaji atau upah, kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, kepuasan terhadap rekan kerja, kepuasan terhadap promosi, dan kepuasan terhadap pengawasan kerja

Instrumen penelitian ini diukur dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Variabel yang diukur, dijabarkan ke dalam beberapa indikator, dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner.

Indikator-indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Variabel dan Indikator Disiplin

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Disiplin Kerja (X₁)	1. Taat terhadap aturan waktu	1. Jam masuk 2. Jam pulang kerja	1 2
	2. Taat terhadap peraturan perusahaan/ organisasi	3. Cara berpakaian 4. Sopan santun 5. Kepatuhan	3 4 5
	3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	6. Bertingkah laku 7. Sesuai jobdesk 8. Tanggung jawab	6 7 8
	4. Taat terhadap peraturan lainnya	9. Kode etik karyawan 10. Aturan umum	9 10

Sumber: Sutrisno (2014)

Tabel 3.3. Variabel dan Indikator Pengembangan karir

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Pengembangan karir (X ₂)	Pengembangan karir individu	1. Tingkat tanggung jawab karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya	1
		2. Tingkat dorongan karyawan dalam bekerja untuk mencapai karir yang di harapkan	2
	Perencanaan karir dari perusahaan	3. Perusahaan melakukan kajian secara individu terhadap karier karyawan	3
		4. Perusahaan memberikan informasi yang jelas kepada karyawan mengenai rencana penggantian posisi	4
Peran umpan balik terhadap kepuasan kerja		5. Tingkat kemampuan penyesuaian diri terhadap tuntutan perusahaan dalam hal kreativitas	5
		6. Tingkat kemampuan penyesuaian diri terhadap tuntutan perusahaan dalam hal pengetahuan	6
Pengembangan karir yang didukung oleh departemen SDM		7. Tingkat pendidikan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaannya	7
		8. Tingkat keahlian yang dimiliki untuk menunjang karir di masa depan	8

Sumber : Rivai (2010)

Tabel 3.4. Variabel dan Indikator Lingkungan kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Lingkungan Kerja (X_3)	1. Lingkungan kerja fisik	1. Penerangan	1
		2. Suhu udara	2
		3. Sarana dan prasarana	3
		4. Ruang gerak yang diperlukan	4
	2. Lingkungan kerja non fisik	5. Kenyamanan bekerja	5
		6. Keamanan bekerja	6
		7. Hubungan dengan atasan	7,8
		8. Hubungan antar karyawan	9,10

Sumber: Sedarmayanti (2013)

Tabel 3.5. Variabel dan Indikator Kepuasan kerja karyawan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kepuasan kerja Karyawan (Y)	Kepuasan terhadap pembayaran gaji atau upah	Besar gaji/upah yang di terima dari perusahaan memuaskan	1
		Bonus yang diberikan sudah sesuai	2
	Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri	Kondisi membuat nyaman bekerja	3
		Perusahaan membuat pekerjaan menantang	4
	Kepuasan terhadap rekan kerja	Rekan kerja dapat saling membantu dalam bekerja	5
	Kepuasan terhadap promosi	Ada kesempatan/peluang promosi yang diberikan perusahaan	6
		Mendapatkan tanggung jawab lebih bila telah dipromosikan	7
	Kepuasan terhadap pengawasan	Adanya supervisi yang mengayomi dan melindungi bawahan dalam pengambilan keputusan.	8

Sumber : Luthans (2012)

3.5. Metoda Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1. Metoda pengolahan data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan

pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dimana dilakukan editing dan coding. *Editing* adalah tahapan pertama dalam pengolahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden. *Coding* adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan peneliti mengenai tabulasi.

3.5.2. Metoda penyajian data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dimana dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti.

Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

3.5.3. Analisis statistik data

Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga buah variabel independen, dan satu buah variabel dependen, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (parsial dan berganda) sebagai berikut :

3.5.3.1. Uji instrumen

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *validity* (tingkat kesahihan) dan *reability* (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan

pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan sebagai: Jika $r_{hitung} \geq 0,30$ (r_{kritis}) maka item pernyataan tersebut valid (Sugiyono, 2017).

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.1.)$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya responden (sampel)

X = Skor yang diperoleh subyek dari setiap item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliable akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program computer SPSS. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Duwi Priyatno, 2012).

$$\text{Koefisien Alpha Cronbach: } \alpha_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \dots\dots(3.2.)$$

Keterangan :

k = jumlah butir kuisisioner
 α_{it} = koefisien keterandalan butir kuisisioner
 $\sum S_i^2$ = jumlah variansi skor butir yang valid
 S_t^2 = variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi butir kuisisioner dan variansi total skor butir di gunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n} \right)^2 \dots\dots\dots(3.3.)$$

Keterangan :

$\sum X_i$ = jumlah skor setiap butir
 $\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat skor setiap butir

Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6 \rightarrow$ maka *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable)*.

Jika *Cronbach's Alpha* $< 0,6 \rightarrow$ maka *Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)*.

3.5.3.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel indepeden menerangkan variabel dependen. (Priyatno, 2012:125) Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel

independent terhadap variabel dependent dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Kontribusi pengaruh disiplin terhadap kepuasan kerja karyawan

$$R^2_1 = (r_{Y1.23})^2 \cdot 100\%$$

2. Kontribusi pengaruh pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan

$$R^2_2 = (r_{Y2.13})^2 \cdot 100\%$$

3. Kontribusi pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan

$$R^2_3 = (r_{Y3.12})^2 \cdot 100\%$$

4. Kontribusi pengaruh disiplin, pengembangan karir dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan

$$R^2_4 = (r_{Y123})^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

- a. Koefisien korelasi parsial antara X_1 dengan Y (X_2 dan $X_3 = \text{konstan}$)

$$r_{Y1.23} = \frac{r_{Y1} - (r_{Y2} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{Y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}} \dots\dots\dots(3.4.)$$

- b. Koefisien korelasi parsial antara X_2 dengan Y (X_1 dan $X_3 = \text{konstan}$)

$$r_{Y2.13} = \frac{r_{Y2} - (r_{Y1} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}} \dots\dots\dots(3.5.)$$

- c. Koefisien korelasi parsial antara X_3 dengan Y (X_1 dan $X_2 = \text{konstan}$)

$$r_{Y3.12} = \frac{r_{Y3} - (r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}} \dots\dots\dots(3.6.)$$

d. Koefisien korelasi simultan

$$r_{Y123} = \sqrt{\frac{(r_{Y1})^2 + (r_{Y2})^2 \cdot (r_{Y3}) - 2(r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{Y3})}{1 - (r_{123})^2}} \dots\dots\dots(3.7)$$

Dimana :

r_{Y1} = Koefisien korelasi sederhana antar X_1 dengan Y

$$= \frac{\sum \mathcal{X}_{1i} \cdot y_i}{\sqrt{\sum \mathcal{X}_{1i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}} \dots\dots\dots(3.8.)$$

r_{Y2} = Koefisien korelasi sederhana antar X_2 dengan Y

$$= \frac{\sum \mathcal{X}_{2i} \cdot y_i}{\sqrt{\sum \mathcal{X}_{2i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}} \dots\dots\dots(3.9.)$$

r_{Y3} = Koefisien korelasi sederhana antar X_3 dengan Y

$$= \frac{\sum \mathcal{X}_{3i} \cdot y_i}{\sqrt{\sum \mathcal{X}_{3i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}} \dots\dots\dots(3.10.)$$

r_{123} = Koefisien korelasi sederhana antara X_1 X_2 X_3 dengan Y

$$= \frac{\sum \mathcal{X}_1 \mathcal{X}_2 \mathcal{X}_3}{\sqrt{\sum \mathcal{X}_1^2} \sqrt{\sum \mathcal{X}_2^2} \sqrt{\sum \mathcal{X}_3^2}} \dots\dots\dots(3.11.)$$

\mathcal{X}_1 = Selisih skor variabel disiplin butir i (X_{1i}) dengan rata-rata skor variabel disiplin \bar{x}_1 atau $(X_{1i} - \bar{X}_1)$

\mathcal{X}_2 = Selisih skor variabel pengembangan karir butir i (X_{2i}) dengan rata-rata skor variabel pengembangan karir \bar{x}_2 atau $(X_{2i} - \bar{X}_2)$

\mathcal{X}_3 = Selisih skor variabel lingkungan kerja butir i (X_{3i}) dengan rata-rata skor variabel lingkungan kerja \bar{x}_3 atau $(X_{3i} - \bar{X}_3)$

y_i = Selisih skor variabel kepuasan kerja karyawan butir i (Y_i) dengan rata-rata skor variabel kepuasan kerja karyawan \bar{y} atau $(Y_i - \bar{Y}_1)$

$$\bar{X}_1 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{1i}$$

= Rata-rata skor variabel Disiplin (X_1)

$$\bar{X}_2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{2i}$$

= Rata-rata skor variabel Pengembangan karir (X_2)

$$\bar{X}_3 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{3i}$$

= Rata-rata skor variabel Lingkungan kerja (X_3)

$$\bar{Y} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n Y_i$$

= Rata-rata skor variabel Kepuasan kerja karyawan (Y)

X_1 = Disiplin

X_2 = Pengembangan karir

X_3 = Lingkungan kerja

Y = Kepuasan kerja karyawan

3.5.3.3. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara parsial dan berganda. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh X_1 terhadap Y

H_0 : $\rho_{y1.23} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan disiplin terhadap kepuasan kerja karyawan).

H_a : $\rho_{y1.23} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan disiplin terhadap kepuasan kerja karyawan).

2. Pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : \rho_{y2.13} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan).

$H_a : \rho_{y2.13} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan).

3. Pengaruh X_3 terhadap Y

$H_0 : \rho_{y3.12} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan).

$H_a : \rho_{y3.12} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$)

H_0 ditolak, H_a diterima jika *P-value* $< 0,05$ dan

H_0 diterima, H_a ditolak jika *P-value* $\geq 0,05$

4. Pengaruh X_1X_2 dan X_3 terhadap Y

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara berganda. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \rho_{y123} = 0$ (secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan disiplin, pengembangan karir dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan).

$H_a : \rho_{y123} \neq 0$ (secara simultan terdapat pengaruh signifikan disiplin, pengembangan karir dan terhadap kepuasan kerja karyawan).

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara berganda (bersama-sama), digunakan nilai *Significance F* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$).

H_0 ditolak, H_a diterima jika *Significance F* $< 0,05$ dan

H_0 diterima, H_a ditolak jika *Significance F* $\geq 0,05$